BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak lepas dari peran penting Pendidikan. Berdasarkan pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003 yang menjelaskan "Sistem Pendidikan Nasional dan berisi tujuan dan fungsi Pendidikan yaitu sebagai upaya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pada saat ini Sekolah Menengah Kejuruan hadir sebagai salah satu sarana untuk menempuh pendidikan menengah dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja dengan menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi yang selaras dengan keahlian yang dipelajari. Sehingga melalui kompetensi yang telah dimiliki diharapkan mampu mencapai tujuan Pendidikan. Kompetensi yang dimiliki siswa SMK harus didasari dengan penguasaan terhadap wawasan dunia kerja dan kompetensi kejuruan yang dimiliki. Pendidikan menengah kejuruan harus memprioritaskan pelajaran praktik dibandingkan pelajaran normatif. Sebagai upaya meningkatkan pembelajaran praktik, Sekolah Menengah Kejuruan menyelenggarakan program praktik kerja industri yang wajib diikuti bagi seluruh siswa SMK. Pelaksanaan praktik kerja industri bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta menambah pengalaman di dunia kerja.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri diharapkan mampu menambah serta meningkatkan kecakapan kemampuan kerja (*Employability Skills*). *Employability Skills* merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh siswa SMK untuk meningkatkan kualitas kompetensi sesuai dengan bidang yang ditekuni. Sebagaimana diungkapkan oleh Pusriawan dan Soenarto (2019) bahwa *employability skills* yaitu keterampilan yang bersifat non-teknis yang diperlukan oleh seorang pencari kerja maupun orang yang sudah memiliki pekerjaan. Pelatihan

Nadia Salsabila Sifa, 2022
PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP EMPLOYABILITY SKILLS SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK PU NEGERI BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan *employability skills* yang dapat memaksimalkan selesainya suatu pekerjaan.

Abas dan Imam (2016, hlm. 4) mengungkapkan bahwa *Employability Skills* dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori diantaranya keterampilan akademik dasar, mampu berpikir tingkat tinggi atau biasa disebut *High order thinking skills*, dan keahlian dalam suatu bidang yang dimiliki. Sehingga untuk menghasilkan lulusan yang memiliki *Employability Skills* baik diperlukan rancangan khusus bagi peserta didik agar memenuhi kriteria yang diperlukan. Semakin baik keahlian yang dimiliki peserta didik, maka semakin mudah bagi peserta didik untuk diserap dunia kerja maupun dunia usaha. Hal ini akan berdampak pada menurunnya angka pengangguran khususnya bagi lulusan SMK.

Pada Agustus tahun 2021 Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional mengeluarkan data terkait Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang tercatat tingkat pengangguran di Indonesia sebanyak 9,10 Juta orang atau sekitar 6,49 Persen. Angka tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Agustus tahun 2020 yang mencapai 9,77 juta orang atau tingkat pengangguran sekitar 7,04 persen. Namun mengalami kenaikan sebesar 0,23 persen dibandingkan Februari 2021. Berdasarkan data tersebut, TPT di Indonesia didominasi oleh lulusan SMK yaitu sebesar 11,13 Persen, kemudian lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 9,09 persen, untuk lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 6,45 persen, pada tingkat Universitas strata 1 sebesar 5,98 persen, lulusan Diploma I-III sebesar 5,87 persen, dan posisi terakhir ditempati oleh tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan persentase sebesar 3,61 persen.

Angka tingkat pengangguran terbuka menunjukan bahwa lulusan SMK berada pada posisi paling tinggi dibandingkan dengan lulusan jenjang Pendidikan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyaknya lulusan SMK yang belum terserap ke dalam dunia usaha maupun dunia industri. Salah satu SMK yang mengalami kendala ini yaitu SMK PU Negeri Bandung. Berdasarkan data terbaru yang dikeluarkan oleh SMK tersebut, jumlah lulusan SMK pada tahun 2021 kurang dari 35% lulusan yang sudah bekerja.

Sekolah menengah kejuruan dalam menyiapkan siswa yang berkualitas harus memperhatikan keterampilan siswa sehingga memudahkan siswa dalam

memperoleh pekerjaan yang relevan dengan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki. Karena pada saat ini telah terjadi ketidaksesuaian antara lapangan pekerjaan yang ada dengan jumlah pencari kerja. Sehingga untuk meminimalisir tingkat pengangguran bagi lulusan SMK diperlukan strategi dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan siswa. Kesiapan untuk memasuki dunia kerja harus didukung dengan keterampilan, sikap kerja dan pengetahuan yang dapat menunjang proses siswa ketika sudah berada dalam dunia kerja yang nyata. Adapun ciri-ciri siswa yang siap memasuki dunia kerja yaitu yang sudah mampu berpikir logis, berani mengambil keputusan, mampu bekerjasama dalam tim, percaya diri, dapat berkomunikasi dengan lingkungan kerja, mampu berpikir kritis, dan mampu bekerja dibawah tekanan. Menurut Hasan dan Pardjono (2019) ada tiga faktor yang sangat berpengaruh terhadap *employability skills* seorang individu yaitu tingginya kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan suatu kegiatan.

Beberapa hambatan yang terjadi dan dialami oleh siswa SMK yang menimbulkan kurangnya *employability skills* yang dimiliki diantaranya adalah kurangnya wawasan terhadap dunia kerja dan keterampilan, kurang matangnya mental untuk memasuki dunia kerja, kurang mampu bekerjasama secara berkelompok atau tim, tidak percaya diri, masih tergantung pada guru maupun teman sebaya, dan merasa khawatir tidak mampu mengerjakan tugas yang akan diberikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka akan dilaksanakan penelitian yang kemudian akan dikaji secara ilmiah dengan judul **"Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap *Employability Skills* Siswa Kelas XII Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK PU Negeri Bandung"**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Ketidaksiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.
2. Kurangnya rasa percaya diri siswa terhadap keterampilan yang dimiliki.
3. Siswa masih bergantung pada guru dan teman sebaya.
4. Kemampuan Kerjasama dalam tim tidak berjalan dengan baik.

5. Khawatir tidak mampu mengerjakan tugas yang akan diberikan.

Agar masalah lebih terarah, maka diperlukan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Industri yang dilakukan siswa berkaitan dengan pengalaman bekerja, etos kerja, pengetahuan lingkungan kerja, dan manajemen industri.
2. *Employability Skills* yang dimiliki oleh siswa berkaitan dengan sikap berkomunikasi, bekerja secara kelompok, mampu memecahkan masalah, Prakarsa serta mampu berusaha, mampu merencanakan dan mengatur kegiatan dengan baik, pengelolaan diri, sikap dalam kegiatan belajar, mahir menggunakan teknologi, pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja (K3).
3. Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap *Employability Skills* siswa kelas XII Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK PU Negeri Bandung dipilih karena masih ada sebagian besar siswa yang kurang dalam kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dalam tim, dan juga kemampuan memecahkan masalah.

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK PU Negeri Bandung?
2. Bagaimana gambaran *Employability Skills* Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK PU Negeri Bandung?
3. Bagaimana pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap *Employability Skills* Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK PU Negeri Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK PU Negeri Bandung
2. Mengetahui gambaran *Employability Skills* Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK PU Negeri Bandung
3. Mengetahui pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap *Employability Skills* Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK PU Negeri Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi penelitian berikutnya, terutama bagi mahasiswa yang akan meneliti tentang "Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap *Employability Skills*".

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat memberi motivasi bagi para pembaca.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Sekolah dan Guru adalah sebagai bahan evaluasi, sehingga pada kegiatan praktik kerja industri selanjutnya mendapatkan pengalaman yang optimal.

b. Manfaat bagi siswa adalah untuk meningkatkan sikap berkomunikasi, bekerja dalam kelompok, kemampuan untuk memecahkan masalah, Prakarsa dan berusaha, mampu merencanakan serta mengatur kegiatan, kemampuan dalam mengelola diri, sikap dalam pembelajaraan, kemampuan menggunakan teknologi, pengetahuan K3 untuk menunjang *Employability Skills*.

c. Manfaat untuk peneliti, penelitian ini dijadikan media untuk menambah ilmu, wawasan, dan pengalaman.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, berisi berbagai teori mengenai Praktik Kerja Industri, *Employability Skills*, Pendidikan dan pembelajaran kejuruan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis dari penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dam analisis data yang akan digunakan.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, berisi jawaban atas rumusan masalah yaitu menjelaskan gambaran praktik kerja industri, gambaran *employability skills*, dan pengaruh praktik kerja industri terhadap *employability skills* siswa kelas XII kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK PU Negeri Bandung.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, pada bab ini berisi pembahasan terkait dengan jawaban dari pemecahan masalah serta dilengkapi dengan saran dan rekomendasi yang dapat mendukung dan dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait sebagai bahan literasi atau penelitian selanjutnya.

.